

Evolusi Studi Tentang Risk Management dan Organisasi: Analisis Bibliometrik

Vella Nur Aisyah^{a,*}, Febry Prima Sanjaya^b, Indrianawati Usman^c, Andi Indra Saputra Alamsyah^d

^a Magister Manajemen, Universitas Airlangga, Indonesia

^b Magister Manajemen, Universitas Airlangga, Indonesia

^c Magister Manajemen, Universitas Airlangga, Indonesia

^d Administrasi Perkantoran, Universitas Mulia, Indonesia

*e-mail: vella.nur.aisyah-2022@feb.unair.ac.id

ABSTRAK

Tujuan studi ini untuk mengevaluasi tren atau perkembangan studi tentang risk management dan organisasi melalui penelusuran dokumen publikasi. Metode yang dimaksimalkan yaitu dengan melakukan analisis bibliometrik. Sumber data berasal dari database Scopus. Alat analisis yang digunakan yaitu Vosviewer. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan adanya pertumbuhan signifikan dalam jumlah publikasi terkait manajemen risiko dan organisasi selama beberapa dekade terakhir. Amerika Serikat memimpin dalam jumlah publikasi. Dokumen-dokumen yang sering disitasi dalam studi ini juga memberikan wawasan tentang topik-topik yang paling relevan dalam penelitian ini, termasuk perencanaan strategis, penilaian risiko, manajemen risiko, dan banyak lagi. Namun, ada beberapa tema yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut, seperti peran manajemen akuntansi dan dampak manajemen risiko terhadap kinerja organisasi. Implikasi dari studi ini adalah pentingnya kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen risiko dalam konteks organisasi modern.

Kata Kunci: Manajemen risiko; organisasi; kinerja organisasi

ABSTRACT

This study aims to evaluate trends or developments in studies on risk management and organizations by searching published documents. The method that is maximized is by carrying out bibliometric analysis.. The method that is maximized is by carrying out bibliometric analysis. The data source comes from the Scopus database. The analysis tool used is Vosviewer. The main findings of this research indicate a significant growth in the number of publications related to risk management and organizations over the last few decades. The United States leads in the number of publications. The frequently cited documents in this study also provide insight into the most relevant topics in this research, including strategic planning, risk assessment, risk management, and more. However, several themes still need to be explored further, such as the role of accounting management and the impact of risk management on organizational performance. The implication of this study is the importance of better awareness and understanding of risk management in modern organizations.

Keywords : Risk management; organization; organizational performance

KETERANGAN ARTIKEL

Diajukan:
29 Desember 2023
Direvisi:
19 Februari 2024
Diterima:
21 Februari 2024
Tersedia Online:
27 Februari 2024

*Correspondence Author

Nama:
Vella Nur Aisyah
e-mail:
vella.nur.aisyah-2022@feb.unair.ac.id



PENDAHULUAN

Manajemen risiko adalah suatu pendekatan yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola potensi risiko yang dapat mempengaruhi tujuan dan operasi suatu organisasi (Meidell & Kaarbøe, 2017). Risiko berasal dari berbagai sumber seperti perubahan pasar, perubahan teknologi, bencana alam, atau faktor internal seperti kesalahan manusia atau masalah operasional (Fierro Hernandez & Haddud, 2018; Mahama et al., 2020; Susanto & Meiryani, 2018). Organisasi, baik yang berskala kecil maupun besar, harus memiliki strategi manajemen risiko yang efektif untuk menghadapi tantangan ini (Etges et al., 2019; Nakash & Bouhnik, 2022). Urgensi manajemen risiko dalam konteks organisasi sangatlah penting, karena dapat melindungi reputasi, keuangan, dan kesinambungan operasional organisasi (Eger & Egerová, 2016; Fierro Hernandez & Haddud, 2018; Nakash & Bouhnik, 2022; Susanto & Meiryani, 2018).

Manajemen risiko membantu organisasi dalam membuat keputusan yang lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang risiko yang mungkin dihadapi, organisasi dapat mengambil langkah-langkah yang lebih bijaksana dalam mengelola aset, mengembangkan produk baru, atau memasuki pasar baru (Etges et al., 2019; Fierro Hernandez & Haddud, 2018; Susanto & Meiryani, 2018). Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan sukses, manajemen risiko tidak boleh diabaikan. Urgensi manajemen risiko dalam organisasi adalah untuk melindungi nilai, keberlanjutan, dan reputasi organisasi dalam menghadapi ketidakpastian yang dapat mempengaruhi kinerja dan eksistensinya. Dengan pendekatan yang tepat dalam manajemen risiko, organisasi dapat mengoptimalkan peluang dan mengurangi risiko yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangannya (Abdullah et al., 2018; Nakash & Bouhnik, 2022; Sugarety, 2013).

Organisasi adalah sebuah entitas atau kelompok manusia yang terstruktur dan memiliki tujuan tertentu (Hanelt et al., 2021; Hillmann & Guenther, 2021). Organisasi dapat terdiri dari individu-individu atau kelompok-kelompok yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama atau serupa. Organisasi dapat beragam bentuknya, termasuk perusahaan bisnis, lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), kelompok masyarakat, sekolah, rumah sakit, dan banyak lagi (George et al., 2019; Hanelt et al., 2021; Hillmann & Guenther, 2021). Manajemen risiko dalam organisasi adalah pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola, dan meminimalkan potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi (Bracci et al., 2022; Tsogkas et al., 2021). Tujuan utama manajemen risiko adalah untuk membantu organisasi menghadapi ketidakpastian yang dapat memengaruhi operasi dan kelangsungan bisnis mereka. Ini melibatkan proses identifikasi, analisis, mitigasi, dan pemantauan risiko yang mungkin timbul dari berbagai sumber, termasuk perubahan pasar, teknologi, regulasi, masalah operasional, atau bencana alam.

Dalam era yang ditandai oleh kompleksitas bisnis dan ketidakpastian lingkungan, manajemen risiko dan pemahaman akan pentingnya organisasi sebagai entitas yang terstruktur menjadi semakin krusial. Dalam mengejar keberlanjutan dan kesuksesan, organisasi dihadapkan pada beragam risiko yang dapat memengaruhi tujuan, operasi, dan reputasi mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep manajemen risiko dan dinamika organisasi menjadi sangat penting bagi praktisi, peneliti, dan akademisi. Dalam konteks ini, melalui tinjauan literature yang sistematis, penelitian dapat mengeksplorasi landasan teoritis yang kuat dan perspektif yang beragam untuk memahami keterkaitan antara manajemen risiko dan organisasi secara lebih mendalam. Dengan menguraikan konsep-konsep kunci dan urgensi penerapannya, ini akan memberikan pandangan awal yang jelas terhadap pentingnya memahami peran manajemen risiko dalam konteks organisasi modern (Fabiano et al., 2024).

Penelitian dengan pendekatan literature review yang sistematis tentang evolusi studi manajemen risiko dan organisasi bertujuan untuk menyusun dan menganalisis literatur yang ada dalam domain ini untuk memahami perkembangannya dari waktu ke waktu. Penelitian ini akan menyusun berbagai kontribusi akademis yang telah diterbitkan sebelumnya untuk memahami perkembangan konseptual dan praktik manajemen risiko dalam konteks organisasi dari waktu ke waktu. Melalui analisis yang cermat, penelitian ini akan mengidentifikasi tren, pola, serta perubahan paradigmatis yang telah terjadi dalam pemahaman dan penerapan manajemen risiko. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tren, pola, perkembangan konseptual, dan perubahan paradigmatis yang telah terjadi dalam pemahaman dan praktik manajemen risiko dalam konteks organisasi. Penelitian dengan pendekatan literature review juga umumnya dapat mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan area penelitian yang masih memerlukan

perhatian lebih lanjut (Baharuddin et al., 2021, 2022). Melalui penelitian ini, maka dapat memberikan landasan yang kuat bagi peneliti, praktisi, dan pengambil keputusan untuk mengambil langkah-langkah yang lebih tepat (Ibrahim et al., 2023; Widayat et al., 2022), khususnya dalam mengembangkan strategi manajemen risiko yang efektif.

Manfaat dari studi literature review tentang evolusi manajemen risiko dan organisasi sangat beragam. Pertama, membantu dalam menyusun pemahaman yang lebih komprehensif tentang sejarah perkembangan konsep manajemen risiko, yang dapat digunakan sebagai dasar bagi praktisi dalam mengambil keputusan manajemen risiko yang lebih baik. Kedua, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang perkembangan tren masa depan dalam manajemen risiko, yang dapat membantu organisasi bersiap menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Ketiga, literature review dapat mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang ada, membantu peneliti dalam menentukan area penelitian yang belum terjamah. Melalui cara ini, penelitian ini berfungsi sebagai alat yang berharga dalam memajukan pemahaman dan praktik manajemen risiko dalam organisasi, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada keberlanjutan dan kesuksesan organisasi dalam menghadapi tantangan masa depan.

Banyak studi yang telah mengkaji penelitian terkait kedua topik ini, tapi masih minim ditemukan hasil studi yang spesifik mendiskusikan antara manajemen risiko dan organisasi dengan menilai dokumen publikasi yang tersedia secara global. Studi ini bertujuan untuk mengisi kekosongan penelitian sebelumnya dengan melakukan analisis yang lebih spesifik terkait dengan hubungan antara manajemen risiko dan organisasi melalui evaluasi dokumen publikasi yang tersedia secara global. Melalui pendekatan ini maka diharapkan dapat diidentifikasi tren, temuan, dan perkembangan terbaru dalam manajemen risiko organisasi yang mungkin belum terdokumentasi dengan baik sebelumnya.

Studi ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana organisasi di berbagai sektor dan wilayah menghadapi tantangan manajemen risiko dalam lingkungan organisasi yang semakin kompleks dan dinamis. Selain itu, hasil studi ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan pada pemahaman konsep-konsep terkait manajemen risiko dan praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam konteks organisasi modern. Dengan demikian, studi ini dapat memberikan nilai tambah yang signifikan dalam memahami hubungan yang kompleks antara manajemen risiko dan organisasi dalam era ketidakpastian yang semakin meningkat.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Risiko

Dalam tinjauan pustaka mengenai manajemen risiko, banyak penelitian telah mengidentifikasi manfaat penting dari pendekatan dalam konteks organisasi. Manajemen risiko membantu organisasi mengidentifikasi, menilai, dan mengelola potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan mereka (Alijoyo & Fisabilillah, 2021; Ghani et al., 2019). Hal ini mencakup risiko finansial, operasional, reputasi, dan lainnya. Dengan adanya manajemen risiko yang efektif, organisasi dapat melindungi aset mereka, mengoptimalkan pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjaga reputasi mereka. Hasil studi sebelumnya ini juga mencerminkan peran sentral manajemen risiko dalam menjaga stabilitas dan kesinambungan bisnis dan eksistensi organisasi, terutama dalam lingkungan yang dinamis dan penuh ketidakpastian (Seychell, 2018; Tselyutina et al., 2019; Vlasov, 2019).

Manajemen risiko dihadapkan pada sejumlah tantangan yang kompleks dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Salah satu tantangan utama adalah ketidakpastian yang semakin meningkat, termasuk perubahan ekonomi global, perubahan iklim, dan kemajuan teknologi yang cepat (Malik et al., 2023; Milojević & Redzepagic, 2021; Sityata et al., 2021; Walter, 2020). Selain itu, risiko yang bersifat global seperti pandemi COVID-19 telah menunjukkan betapa rentannya organisasi terhadap peristiwa yang sulit diprediksi (Bastida et al., 2022; Ozdemir et al., 2022). Tantangan lain termasuk kompleksitas regulasi yang berubah-ubah, sumber daya terbatas, dan masalah keamanan siber yang berkembang pesat (Aksu et al., 2017; Asher & Wilcox, 2022). Organisasi juga harus menghadapi risiko yang berkaitan dengan perubahan sosial dan tuntutan etis yang semakin tinggi dari pemangku kepentingan (De Matteis et al., 2023; Ngo & Hwang, 2022).

Dalam menghadapi tantangan kompleks yang dihadirkan oleh lingkungan bisnis yang terus

berubah, organisasi perlu mengambil sejumlah tindakan strategis. Pertama, organisasi harus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko dengan lebih cermat. Ini termasuk pengembangan sistem pemantauan dan analisis yang kuat untuk mendeteksi perubahan yang mungkin terjadi dalam lingkungan eksternal (Pandey et al., 2021). Kedua, organisasi perlu meningkatkan fleksibilitas dan kesiapan mereka dalam menghadapi ketidakpastian. Ini melibatkan pengembangan rencana kontingensi yang komprehensif yang dapat diaktifkan saat terjadi peristiwa yang tidak terduga (Osuszek & Ledzianowski, 2020). Ketiga, organisasi harus tetap mematuhi regulasi yang berubah-ubah dengan memahami perubahan hukum dan memastikan kepatuhan yang tepat (Timbang et al., 2022).

Organisasi

Organisasi adalah entitas atau struktur yang terdiri dari individu atau kelompok yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama atau serupa. Organisasi memiliki struktur hierarkis yang menetapkan pembagian kerja, tanggung jawab, dan otoritas di antara anggotanya. Tujuan organisasi bisa beragam, termasuk mencapai keuntungan dalam konteks bisnis, menyediakan layanan publik dalam konteks pemerintahan, atau mencapai tujuan sosial dalam konteks organisasi nirlaba. Selain itu, organisasi memiliki budaya dan nilai yang memandu perilaku dan keputusan anggotanya serta berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Zupic & Čater, 2015).

Dalam analisis organisasi, penting untuk memperhatikan beberapa dimensi utama yang memengaruhi dinamika dan kinerja organisasi. Pertama, struktur organisasi memainkan peran kunci dalam menentukan bagaimana keputusan dibuat, bagaimana informasi mengalir, dan bagaimana kerja sama antar anggota dilakukan. Struktur organisasi bisa berupa hierarkis, fungsional, matriks, atau berbasis tim, dengan masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan tertentu tergantung pada tujuan dan lingkungan organisasi. Kedua, budaya organisasi mencerminkan nilai-nilai, norma, dan keyakinan yang dianut oleh anggota organisasi. Budaya ini dapat mempengaruhi bagaimana individu berinteraksi, berkolaborasi, dan mengambil keputusan dalam konteks organisasi. Pentingnya budaya organisasi terletak pada pengaruhnya terhadap motivasi, kepuasan kerja, dan kinerja anggota organisasi serta kemampuannya untuk menciptakan identitas dan kesatuan di antara anggota. Dengan memahami interaksi antara struktur dan budaya organisasi, analisis organisasi dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika internal dan kemampuan adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan (Gurieva et al., 2016; Miglietta et al., 2018; Zupic & Čater, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah analisis bibliometrik dengan menggunakan sumber data dari database Scopus. Scopus dipilih sebagai sumber data utama karena database ini memiliki cakupan yang luas dalam berbagai disiplin ilmu dan menyediakan akses ke ribuan jurnal ilmiah, konferensi, dan publikasi akademik (Ibrahim et al., 2023; Malik et al., 2023). Hal ini memungkinkan studi ini untuk mengumpulkan data yang representatif tentang topik manajemen risiko dan organisasi dari berbagai sumber yang terverifikasi dan berkualitas. Penyaringan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci "*Risk management*" dan "*Organization*" untuk memastikan inklusi semua publikasi yang relevan.

Hasil dari penyaringan data ini menghasilkan sebanyak 339 dokumen yang relevan dengan topik yang diteliti. Selanjutnya, dokumen-dokumen ini diproses dan dianalisis menggunakan alat VOSviewer, yang merupakan perangkat lunak bibliometrik yang kuat untuk memvisualisasikan dan menganalisis data dalam bentuk peta jaringan, peringkat, dan analisis kata kunci. Menggunakan metode ini, maka dimungkinkan untuk menyelidiki tren, perkembangan, dan kontribusi penelitian dalam kaitannya dengan manajemen risiko dan organisasi dengan menggali informasi dari dokumen-dokumen yang relevan dalam database Scopus.

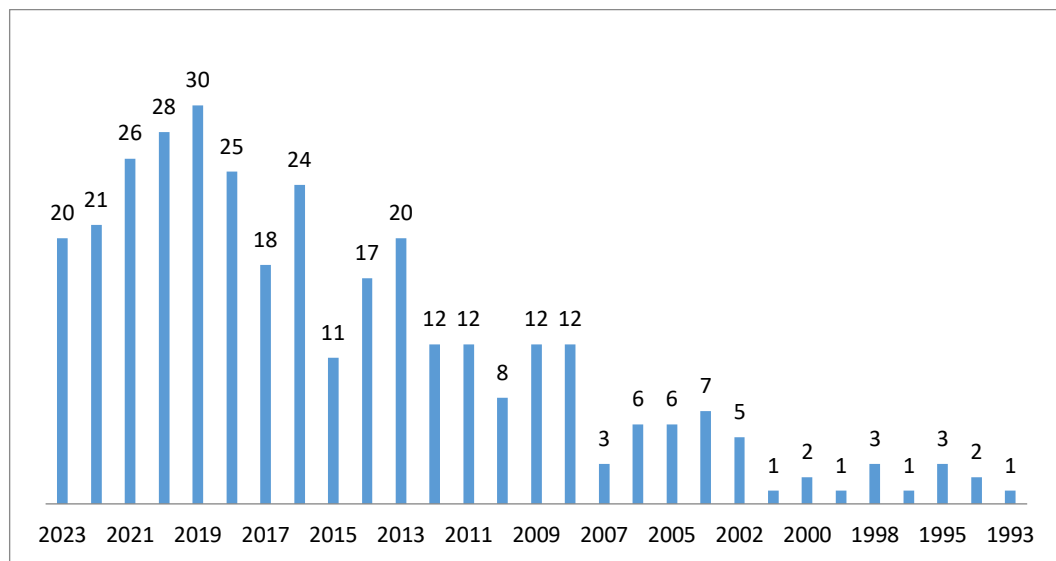
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil penelitian dan diskusi ini akan membahas evolusi studi tentang manajemen risiko dan organisasi dengan fokus pada tren atau perkembangan publikasi yang ditemukan dalam analisis

bibliometrik. Tren publikasi ini mencakup pertumbuhan jumlah publikasi, jumlah publikasi berdasarkan negara penulis, dokumen yang sering disitasi, dan pada sub lainnya pada bagian ini juga menyediakan pemetaan topik terkait. Analisis ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana topik ini telah berkembang dari waktu ke waktu dan bagaimana penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi pada pemahaman praktik manajemen risiko dalam organisasi saat ini.

Evolusi Studi Tentang Risk Management dan Organisasi: Tren publikasi

Melalui analisis tren publikasi ini, maka dapat membantu untuk memahami bagaimana perkembangan pengetahuan dalam manajemen risiko dan organisasi telah beradaptasi dengan dinamika lingkungan yang terus berubah dan mengidentifikasi area penelitian yang penting untuk pemahaman lebih lanjut.

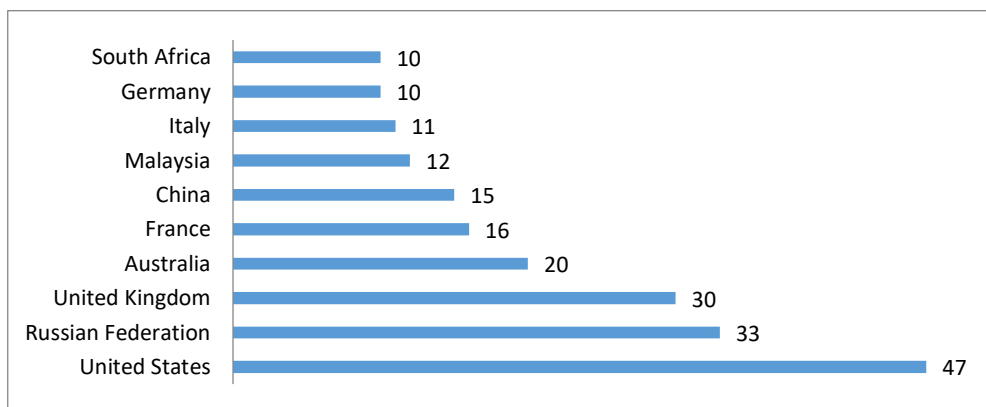


Gambar 1. Jumlah publikasi terkait risk management dan organisasi

Sumber: Database Scopus, 2023

Pada Gambar 1 menunjukkan tren jumlah publikasi terkait manajemen risiko dan organisasi dari tahun 1993 hingga 2023. Pada tahun 1993, hanya satu publikasi yang teridentifikasi dalam database, menunjukkan minimnya perhatian pada topik ini pada saat itu. Namun, seiring berjalannya waktu, jumlah publikasi meningkat secara signifikan. Pada tahun 2000, terdapat dua publikasi, dan tren pertumbuhan yang lebih pesat terjadi antara tahun 2005 hingga 2019, ketika jumlah publikasi mencapai puncaknya dengan 30 publikasi pada tahun 2019. Setelah tahun 2019, terjadi sedikit penurunan dalam jumlah publikasi pada tahun 2020 hingga 2022, meskipun tetap berada di level yang relatif tinggi. Pada tahun 2023, jumlah publikasi kembali meningkat menjadi 20, menunjukkan bahwa topik ini tetap relevan dan menarik minat penelitian yang signifikan.

Tren ini mencerminkan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya manajemen risiko dalam konteks organisasi, terutama mengingat dinamika bisnis yang semakin kompleks dan ketidakpastian yang terus berkembang. Penelitian terus beradaptasi untuk menghadapi tantangan baru yang muncul dalam praktik manajemen risiko dan mengeksplorasi cara-cara inovatif untuk mengelola risiko dalam organisasi. Dengan demikian, data ini memberikan gambaran yang menarik tentang evolusi penelitian dalam bidang manajemen risiko dan organisasi selama beberapa dekade terakhir. Selain tren tersebut, terdapat juga tren lainnya yaitu jumlah dokumen berdasarkan afiliasi negara penulis.



Gambar 2. Jumlah publikasi terkait risk management dan organisasi berdasarkan afiliasi negara penulis

Sumber: Database Scopus, 2023

Berdasarkan data jumlah publikasi terkait manajemen risiko dan organisasi berdasarkan afiliasi negara penulis pada Gambar 2, beberapa negara memiliki kontribusi yang signifikan dalam penelitian ini. United States (Amerika Serikat) memimpin dalam hal jumlah publikasi dengan total 47 publikasi, menunjukkan peran dominan dalam menghasilkan penelitian tentang topik ini. Amerika Serikat dikenal memiliki beragam industri dan sektor bisnis yang kompleks, sehingga risiko dan manajemen risiko adalah aspek penting dalam konteks bisnis di negara ini. Russian Federation (Federasi Rusia) juga memiliki kontribusi yang cukup signifikan dengan 33 publikasi, menunjukkan minat penelitian yang kuat dalam topik manajemen risiko dan organisasi di negara tersebut. United Kingdom (Inggris) dan Australia juga memiliki peran penting dalam penelitian ini, dengan masing-masing 30 dan 20 publikasi.

Selain itu, negara-negara seperti Prancis, China, Malaysia, Italia, Jerman, dan Afrika Selatan juga memberikan kontribusi yang cukup berarti dengan jumlah publikasi yang bervariasi antara 10 hingga 16 publikasi. Hal ini mencerminkan minat global yang luas dalam topik manajemen risiko dan organisasi, serta pentingnya pemahaman terhadap praktik manajemen risiko di berbagai konteks nasional. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan keragaman geografis dalam penelitian manajemen risiko dan organisasi, dengan banyak negara yang berperan dalam menghasilkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang topik ini. Dari data tersebut juga mengindikasikan bahwa posisi Indonesia masih dikategorikan minim berkontribusi dalam pengembangan kajian ini. Meski demikian, ditemukan bahwa terdapat negara lainnya, termasuk Indonesia yang belum termasuk pada wilayah yang berkontribusi dalam pengembangan kajian terkait risk management dan organisasi. Ini menyoroti perlunya kontribusi lebih untuk Indonesia dalam ikut perdebatan dan diskusi global.

Rekomendasi untuk Indonesia dalam konteks manajemen risiko dan organisasi adalah untuk terus meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya manajemen risiko di berbagai sektor, termasuk sektor bisnis, pemerintah, dan lembaga lainnya. Hal ini dapat dicapai melalui pelatihan, edukasi, dan penyediaan panduan praktis tentang manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik nasional. Selain itu, Indonesia juga dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan kerangka kerja regulasi yang lebih komprehensif yang mendorong praktik manajemen risiko yang efektif. Ikut memprioritaskan manajemen risiko yang baik, Indonesia dapat memitigasi dampak risiko, mempromosikan stabilitas ekonomi, dan mendukung kelangsungan bisnis dan perkembangan

berkelanjutan di masa depan, sekaligus ikut aktif terlibat dalam mendiskusikan perkembangan studi terkait.

Dalam tren penelitian yang berkembang saat ini, terdapat beberapa dokumen publikasi yang telah mendapat perhatian global. Hal itu bisa dilihat dari jumlah sitasi pada dokumen terkait pada Tabel 1.

Tabel 1. Dokumen penelitian yang sering disitasi

No.	Judul dokumen	Sitasi
1	Purchasing organization involvement in risk assessments, contingency plans, and risk management: An exploratory study	299
2	Understanding and improving your risk management capability: Assessment model for construction organizations	89
3	Development and evaluation of a knowledge risk management model for project-based organizations: A multi-stage study	72
4	Portfolio risk management and its contribution to project portfolio success: An investigation of organization, process, and culture	68
5	Do organizations use a formalized risk management process to address social media risk?	35

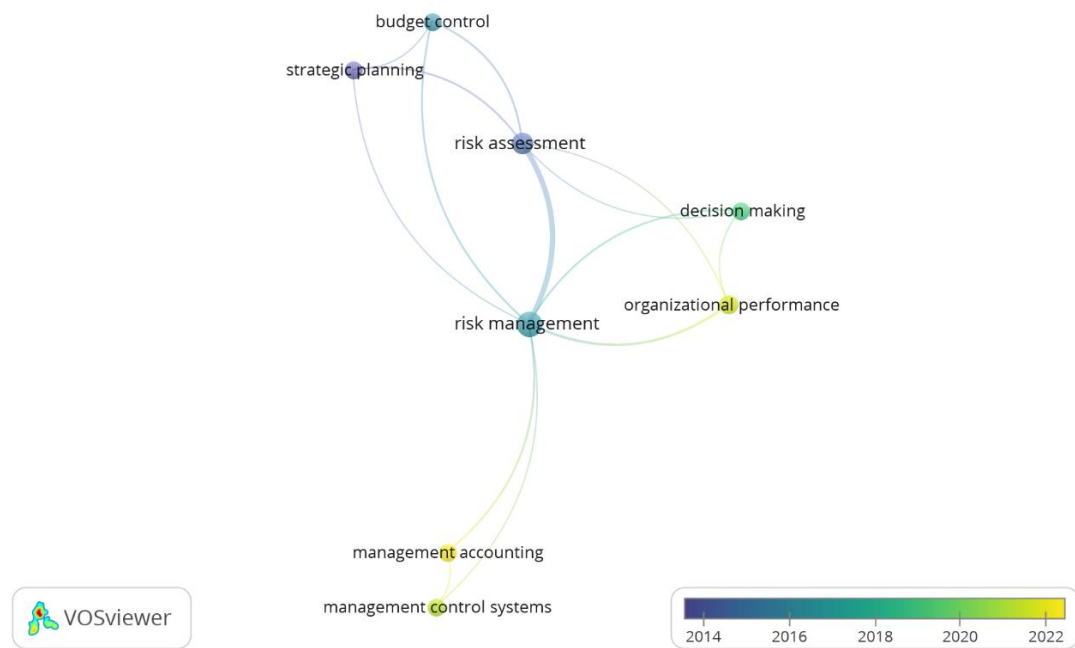
Sumber: Database Scopus, 2023

Dokumen yang sering disitasi dalam penelitian manajemen risiko dan organisasi memberikan wawasan penting tentang topik tersebut. *"Purchasing organization involvement in risk assessments, contingency plans, and risk management: An exploratory study"* merupakan dokumen yang sangat sering disitasi dengan total 299 sitasi. Dokumen ini memberikan kontribusi besar dalam memahami peran organisasi pembelian dalam manajemen risiko, khususnya dalam mengidentifikasi risiko, merencanakan tindakan darurat, dan mengelola risiko. Temuannya mengungkapkan pentingnya keterlibatan pihak-pihak dalam mengurangi kerentanan organisasi terhadap risiko (Zsidisin et al., 2000).

Dokumen lain yang mendapatkan sitasi signifikan adalah *"Understanding and improving your risk management capability: Assessment model for construction organizations"* dengan 89 sitasi. Dokumen ini menyediakan model penilaian yang berguna untuk meningkatkan kapabilitas manajemen risiko dalam organisasi konstruksi. Temuannya memberikan panduan tentang bagaimana organisasi konstruksi dapat mengukur dan meningkatkan kapabilitas mereka dalam mengelola risiko, yang merupakan langkah penting dalam memastikan kesuksesan proyek konstruksi (Zou et al., 2010). Selain itu, dokumen-dokumen lainnya juga memberikan pandangan yang berharga tentang berbagai aspek manajemen risiko, mulai dari manajemen risiko pengetahuan hingga manajemen risiko portofolio, serta penanganan risiko sosial media, yang semuanya memiliki relevansi besar dalam konteks organisasi modern yang kompleks dan beragam (Demek et al., 2018; Jafari et al., 2011; Teller, 2013).

Evolusi Studi Tentang Risk Management dan Organisasi: Pemetaan Topik Terkait

Studi ini juga mengidentifikasi topik-topik utama yang sering muncul dalam literatur, serta perubahan dalam fokus penelitian dari waktu ke waktu. Pemetaan topik ini membantu kami memahami tren penelitian yang dominan dan perkembangan konsep-konsep penting dalam manajemen risiko dan organisasi. Pemetaan topik tentang risk management dan organisasi di antaranya adalah *strategi planing, risk assesment, risk management, budget control, decision making, managemen control system, management accounting*, dan *organizational performance*. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemetaan topik tentang risk management dan organisasi

Sumber: Diolah peneliti menggunakan Vosviewer, 2023

Tema pertama dalam pemetaan topik tentang manajemen risiko dan organisasi adalah "*strategic planning*" atau perencanaan strategis. Ini mencakup proses pengembangan rencana jangka panjang yang mempertimbangkan risiko-risiko potensial yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks manajemen risiko, strategi perencanaan berfokus pada bagaimana organisasi dapat merencanakan tindakan yang efektif untuk mengelola risiko dan mencapai tujuan mereka.

Tema selanjutnya adalah "*risk assessment*" atau penilaian risiko. Ini melibatkan identifikasi, penilaian, dan pemahaman terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh organisasi. Penilaian risiko adalah langkah kunci dalam manajemen risiko, karena membantu organisasi dalam mengidentifikasi risiko mana yang perlu diprioritaskan dan diatasi. Tema lainnya "*risk management*" atau manajemen risiko adalah tema yang juga sangat penting. Ini mencakup strategi, kebijakan, dan praktik yang digunakan organisasi untuk mengelola risiko di lingkungan organisasinya. Ini melibatkan langkah-langkah konkret untuk mengurangi, mentransfer, atau menghindari risiko yang diidentifikasi.

Selanjutnya, "*budget control*" atau pengendalian anggaran adalah aspek lain dalam manajemen risiko dan organisasi. Ini melibatkan pemantauan dan pengendalian pengeluaran organisasi untuk memastikan bahwa anggaran yang telah ditetapkan dipatuhi dan risiko keuangan diminimalkan. Selain itu, "*decision making*" atau pengambilan keputusan adalah topik yang mencerminkan bagaimana manajemen risiko memengaruhi proses pengambilan keputusan organisasi. Pemahaman risiko dan analisis risiko yang baik dapat membantu organisasi dalam mengambil keputusan yang lebih informasional dan tepat.

Tema tentang "*Management control system*" atau sistem pengendalian manajemen adalah kerangka kerja yang digunakan organisasi untuk memonitor dan mengendalikan operasional mereka serta memastikan bahwa tujuan bisnis dan manajemen risiko tercapai. Selanjutnya, "*management accounting*" atau akuntansi manajemen adalah topik yang mencakup peran sistem akuntansi dalam manajemen risiko dan pengambilan keputusan organisasi. Akuntansi manajemen memberikan informasi yang diperlukan untuk memahami dan mengelola risiko keuangan. Terakhir, "*organizational performance*" atau kinerja organisasi mencakup evaluasi bagaimana manajemen risiko dan praktik-praktik terkait dapat memengaruhi kesuksesan dan hasil organisasi secara keseluruhan.

Keseluruhan, pemetaan topik ini mencerminkan kompleksitas dan interkoneksi berbagai aspek dalam manajemen risiko dan organisasi yang berperan dalam mencapai kesuksesan dan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan. Meski demikian, beberapa tema yang masih relatif baru didiskusikan yaitu "*management accounting*" dan "*organizational performance*". Dalam konteks "*management accounting*,"

penelitian lebih lanjut dapat menginvestigasi bagaimana sistem akuntansi manajemen dapat disesuaikan untuk mengintegrasikan informasi risiko secara lebih efektif dalam pengambilan keputusan bisnis. Ini termasuk pengembangan metode pengukuran risiko yang lebih baik dan alat analisis yang relevan.

Sementara itu, penelitian lebih lanjut tentang "*organizational performance*" dapat mengungkapkan bagaimana praktik manajemen risiko yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi dalam berbagai dimensi, termasuk aspek keuangan, operasional, dan strategis. Analisis lebih mendalam tentang hubungan antara manajemen risiko yang efektif dan pencapaian tujuan organisasi dapat membantu organisasi mengoptimalkan pendekatan mereka dalam menghadapi risiko. Hal ini dapat membantu organisasi dalam meningkatkan praktik manajemen risiko, membuat keputusan yang lebih cerdas, dan mencapai kinerja organisasi yang lebih baik. Selain itu, studi lanjutan ini juga akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang dinamika kompleks antara manajemen risiko dan kinerja organisasi dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan ini mengungkapkan bahwa studi tentang manajemen risiko dan organisasi telah mengalami pertumbuhan yang signifikan selama beberapa dekade terakhir, mencerminkan kesadaran yang semakin meningkat tentang pentingnya manajemen risiko dalam menghadapi ketidakpastian di dalam organisasi. Namun, masih ada tema-tema yang belum sepenuhnya dieksplorasi, seperti peran akuntansi manajemen dan dampak manajemen risiko terhadap kinerja organisasi. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa organisasi perlu terus meningkatkan pemahaman dan praktik manajemen risiko mereka, serta mempertimbangkan integrasi manajemen risiko dalam pengambilan keputusan strategis. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk menggali lebih dalam topik-topik yang masih relatif baru, seperti akuntansi manajemen dan kinerja organisasi, serta melakukan penelitian lebih lanjut dalam konteks Indonesia untuk memahami tantangan dan peluang khusus yang dihadapi oleh negara ini dalam mengelola risiko dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. H. S. B., Janor, H., & Abdul Hamid, M. (2018). High performance organization and enterprise risk management implementation. *International Journal of Business and Management Science*, 8(2), 347–368.
- Aksu, M. U., Dilek, M. H., Tatli, E. I., Bicakci, K., Dirik, H. I., Demirezen, M. U., & Aykir, T. (2017). A quantitative CVSS-based cyber security risk assessment methodology for IT systems. *Proceedings - International Carnahan Conference on Security Technology*, 2017-Octob, 1–8. <https://doi.org/10.1109/CCST.2017.8167819>
- Alijoyo, A., & Fisabilillah, A. F. M. S. (2021). Risk management implementation in public sector organizations: A case study of indonesia. *Organizational Cultures*, 22(1), 1–23. <https://doi.org/10.18848/2327-8013/CGP/v22i01/1-23>
- Asher, A., & Wilcox, T. (2022). Virtue and Risk Culture in Finance. *Journal of Business Ethics*, 179(1), 223–236. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-04815-2>
- Baharuddin, T., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Jubba, H. (2022). Bibliometric Analysis of Socio-Political Research on Capital Relocation: Examining Contributions to the Case of Indonesia. *Journal of Local Government Issues (LOGOS)*, 5(1), 17–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/logos.v5i1.19468>
- Baharuddin, T., Sairin, S., Qodir, Z., & Jubba, H. (2021). *Publication Trends Related to Social Capital and Governance : Bibliometric Analysis*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-933363/v1>
- Bastida, F., Bracci, E., & Hoque, Z. (2022). Accounting for unstable environments in the public sector: managing post-COVID-19 times. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 34(1), 1–26. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-09-2021-0136>
- Bracci, E., Mouhcine, T., Rana, T., & Wickramasinghe, D. (2022). Risk management and management

- accounting control systems in public sector organizations: a systematic literature review. *Public Money and Management*, 42(6), 395–402. <https://doi.org/10.1080/09540962.2021.1963071>
- De Matteis, J., Elia, G., & Del Vecchio, P. (2023). Business continuity management and organizational resilience: A small and medium enterprises (SMEs) perspective. *Journal of Contingencies and Crisis Management*, 12470. <https://doi.org/10.1111/1468-5973.12470>
- Demek, K. C., Raschke, R. L., Janvrin, D. J., & Dilla, W. N. (2018). International Journal of Accounting Information Systems Do organizations use a formalized risk management process to address social media risk ? *International Journal of Accounting Information Systems*, 28(May 2016), 31–44. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.12.004>
- Eger, L., & Egerová, D. (2016). Project risk management in educational organizations: A case from the Czech Republic. *Educational Management Administration and Leadership*, 44(4), 578–598. <https://doi.org/10.1177/1741143214558573>
- Etges, A. P. B. da S., de Souza, J. S., Kliemann Neto, F. J., & Felix, E. A. (2019). A proposed enterprise risk management model for health organizations. *Journal of Risk Research*, 22(4), 513–531. <https://doi.org/10.1080/13669877.2017.1422780>
- Fabiano, B., Guastafarro, M., Pettinato, M., & Pasman, H. J. (2024). Towards strengthening resilience of organizations by risk management tools: A scientometric perspective on COVID-19 experience in a healthcare and industrial setting. *Canadian Journal of Chemical Engineering*, 25196. <https://doi.org/10.1002/cjce.25196>
- Fierro Hernandez, D., & Haddud, A. (2018). Value creation via supply chain risk management in global fashion organizations outsourcing production to China. *Journal of Global Operations and Strategic Sourcing*, 11(2), 250–272. <https://doi.org/10.1108/JGOSS-09-2017-0037>
- George, B., Walker, R. M., & Monster, J. (2019). Does Strategic Planning Improve Organizational Performance? A Meta-Analysis. *Public Administration Review*, 79(6), 810–819. <https://doi.org/10.1111/puar.13104>
- Ghani, E. K., Hassin, N. H. N., & Muhammad, K. (2019). Effect of employees’ understanding on risk management process on risk management: A case study in a non-profit organisation. *International Journal of Financial Research*, 10(3), 144–152. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n3p144>
- Gurieva, L. K., Akhmetshin, E. M., Savicheva, A. N., Kataeva(Sventa Yarvik), V. I., & Norkina, A. N. (2016). Theoretical foundations of management of the organization: Development, types of structures, management methods of control. *International Business Management*, 10(22), 5406–5416. <https://doi.org/10.3923/ibm.2016.5406.5416>
- Hanelt, A., Bohnsack, R., Marz, D., & Antunes Marante, C. (2021). A Systematic Review of the Literature on Digital Transformation: Insights and Implications for Strategy and Organizational Change. *Journal of Management Studies*, 58(5), 1159–1197. <https://doi.org/10.1111/joms.12639>
- Hillmann, J., & Guenther, E. (2021). Organizational Resilience: A Valuable Construct for Management Research? *International Journal of Management Reviews*, 23(1), 7–44. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12239>
- Ibrahim, A. H. H., Baharuddin, T., & Wance, M. (2023). Bibliometric Analysis of E-Government and Trust: A Lesson for Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 19(3), 269–284. <https://doi.org/10.24258/jba.v19i3.1303>
- Jafari, M., Rezaeenour, J., Mahdavi Mazdeh, M., & Hooshmandi, A. (2011). Development and evaluation of a knowledge risk management model for project-based organizations : A multi-stage study. *Management Decision*, 49(3), 309–329. <https://doi.org/10.1108/00251741111120725>
- Mahama, H., Elbashir, M., Sutton, S., & Arnold, V. (2020). New development: Enabling enterprise risk management maturity in public sector organizations. *Public Money and Management*, 1–5. <https://doi.org/10.1080/09540962.2020.1769314>
- Malik, I., Prianto, A. L., Roni, N. I., Yama, A., & Baharuddin, T. (2023). Multi-level Governance and

- Digitalization in Climate Change: A Bibliometric Analysis. In S. Motahhir & B. Bossoufi (Eds.), *International Conference on Digital Technologies and Applications* (pp. 95–104). Springer, Cham.
- Meidell, A., & Kaarbøe, K. (2017). How the enterprise risk management function influences decision-making in the organization – A field study of a large, global oil and gas company. *British Accounting Review*, 49(1), 39–55. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2016.10.005>
- Miglietta, N., Battisti, E., Carayannis, E., & Salvi, A. (2018). Capital structure and business process management: evidence from ambidextrous organizations. *Business Process Management Journal*, 24(5), 1255–1270. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-07-2017-0214>
- Milojević, N., & Redzepagic, S. (2021). Prospects of Artificial Intelligence and Machine Learning Application in Banking Risk Management. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 10(3), 41–57. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2021-0023>
- Nakash, M., & Bouhnik, D. (2022). Risks in the absence of optimal knowledge management in knowledge-intensive organizations. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 52(1), 87–101. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-05-2020-0081>
- Ngo, J., & Hwang, B.-G. (2022). Critical Project Management Knowledge and Skills for Managing Projects with Smart Technologies. *Journal of Management in Engineering*, 38(6), 5479. [https://doi.org/10.1061/\(asce\)me.1943-5479.0001095](https://doi.org/10.1061/(asce)me.1943-5479.0001095)
- Osuszek, L., & Ledzianowski, J. (2020). Decision support and risk management in business context. *Journal of Decision Systems*, 1–12. <https://doi.org/10.1080/12460125.2020.1780781>
- Ozdemir, D., Sharma, M., Dhir, A., & Daim, T. (2022). Supply chain resilience during the COVID-19 pandemic. *Technology in Society*, 68, 101847. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101847>
- Pandey, S., Singh, R. K., & Gunasekaran, A. (2021). Supply chain risks in Industry 4.0 environment: review and analysis framework. *Production Planning and Control*, 9537287. <https://doi.org/10.1080/09537287.2021.2005173>
- Seychell, S. (2018). Linking the human element to the risk management process: One of the internal control processes in governance of an organisation. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 99, 277–291. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920180000099013>
- Sityata, I., Botha, L., & Dubihlela, J. (2021). Risk Management Practices by South African Universities: An Annual Report Disclosure Analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(5), 14050195. <https://doi.org/10.3390/jrfm14050195>
- Sugarety, D. (2013). Risk management in a pandemic crisis at a global non profit health care organization. *Crisis Management: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications*, 3–3, 1253–1270. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-4707-7.ch063>
- Susanto, A., & Meiryani. (2018). The importance of risk management in an organizations. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(11), 103–107.
- Teller, J. (2013). Portfolio risk management and its contribution to project portfolio success : An investigation of organization , process , and culture. *Project Management Journal*, 44(2), 36–51. <https://doi.org/10.1002/pmj.21327>
- Timbang, A., Prasad D. M, R., bin Azri, M. H., & Sofri, S. (2022). Addressing process safety challenges in downstream industries in Brunei Darussalam. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 28(4), 2284–2292. <https://doi.org/10.1080/10803548.2021.1988238>
- Tselyutina, T. V., Timokhina, O. A., Vlasova, T. A., & Maslova, Y. V. (2019). Development of the personnel risks assessment and supply chain strategy as a basis of the risk management system of modern organizations. *International Journal of Supply Chain Management*, 8(5), 2023.
- Tsogkas, A., Tsoulfas, G. T., & Chountalas, P. (2021). Risk Management for Business Process Reengineering: The Case of a Public Sector Organization. *Springer Proceedings in Business and*

- Economics*, 279–288. https://doi.org/10.1007/978-3-030-57065-1_28
- Vlasov, M. (2019). Knowledge risk management in innovative industrial organizations. *Proceedings of the European Conference on Innovation and Entrepreneurship, ECIE*, 2, 1086–1092. <https://doi.org/10.34190/ECIE.19.199>
- Walter, S. (2020). How can supervisors and banks promote a culture of strong governance and ethical behaviour? *Journal of Risk Management in Financial Institutions*, 13(2), 145–154.
- Widayat, R. M., Nurmandi, A., Rosilawati, Y., Natshir, H., Syamsurrijal, M., & Baharuddin, T. (2022). Bibliometric Analysis and Visualization Articles on Presidential Election in Social Media Indexed in Scopus by Indonesian Authors. In W. Strielkowski (Ed.), *Proceedings of the 1st World Conference on Social and Humanities Research (W-SHARE 2021)* (Vol. 654, pp. 146–151). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220402.032>
- Zou, P. X. W., Chen, Y., & Chan, T.-Y. (2010). Understanding and improving your risk management capability: Assessment model for construction organizations. *Journal of Construction Engineering and Management*, 136(8), 854–863. [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)CO.1943-7862.0000175](https://doi.org/10.1061/(ASCE)CO.1943-7862.0000175)
- Zsidisin, G. A., Panelli, A., & Upton, R. (2000). Purchasing organization involvement in risk assessments, contingency plans, and risk management: an exploratory study. *Supply Chain Management*, 5(4), 187–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/13598540010347307>
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>